

Design of an Integrated Information System to Increase the Effectiveness of Tax Administration

Perancangan Sistem Informasi Terintegrasi untuk Meningkatkan Efektivitas Administrasi Perpajakan



Imam Fadli Nasution^{1,*}, Muhammad Yasin Simargolang²

¹Universitas Islam Negeri Sumatera Utara; Medan; 20353; Indonesia;

²Universitas Asahan; Kisaran; 21214; Indonesia

*Koresponden: fadliimam527@gmail.com

<https://journal.aira.or.id/J-IbM> | <https://doi.org/10.55537/jibm.v3i3.810>

Naskah masuk: 03-02-2023; diterima untuk diterbitkan: 05-05-2024

Abstract: Tax administration is one element of the tax system that greatly determines success in tax collection, because without effective tax administration it is very difficult for tax collecting institutions to implement tax policies. The problem faced is how the Integrated Information System (SIT) can become an important goal for government and business organizations in increasing the effectiveness of tax administration and management. Some solutions that can be applied in SIT design to increase the effectiveness of tax administration include: Systems can be developed to automatically collect data about income, assets and tax transactions from various sources in real-time. This will make it easier for tax administrators to obtain accurate and up-to-date information. In this system research, the Waterfall method is used. This research aims to examine the expected impact of implementing the action plan, especially in relation to efforts to increase the effectiveness of tax administration in minimizing corporate BEPS activities in Indonesia, as well as examining supporting factors and barriers to implementing the action plan.

Keywords: information systems, increasing effectiveness, waterfall method

Abstrak: Administrasi perpajakan merupakan salah satu unsur dari system perpajakan yang sangat menentukan keberhasilan dalam pemungutan pajak, karena tanpa adanya administrasi perpajakan yang efektif sangat sulit bagi lembaga pemungut pajak untuk melaksanakan kebijakan perpajakan. Permasalahan yang dihadapi yaitu Bagaimana cara Sistem Informasi Terpadu (SIT) menjadi tujuan penting bagi organisasi pemerintahan dan bisnis dalam meningkatkan efektivitas administrasi dan pengelolaan pajak. Beberapa solusi yang dapat diterapkan dalam perancangan SIT untuk meningkatkan efektivitas administrasi pajak antara lain: Sistem dapat dikembangkan untuk secara otomatis mengumpulkan data tentang penghasilan, aset, dan transaksi pajak dari berbagai sumber secara real-time. Hal ini akan memudahkan penyelenggaraan pajak dalam memperoleh informasi yang akurat dan terkini. Pada penelitian sistem ini digunakan metode Waterfall atau air terjun. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti dampak yang diharapkan dari implementasi rencana aksi, terutama terkait dengan upaya peningkatan efektivitas administrasi perpajakan dalam meminimalisasi aktivitas BEPS korporasi di Indonesia, serta meneliti faktor-faktor pendukung dan penghalang implementasi rencana aksi.

Kata kunci: sistem informasi, meningkatkan efektivitas, metode waterfall



Pendahuluan

Pada era modern ini, administrasi perpajakan merupakan salah satu unsur dari system perpajakan yang sangat menentukan keberhasilan dalam pemungutan pajak, karena tanpa adanya administrasi perpajakan yang efektif sangat sulit bagi lembaga pemungut pajak untuk melaksanakan kebijakan perpajakan (Heriyanto & Sari, 2021; Kusumadewi & Dyarini, 2022). Hal lain juga perlu diketahui bahwa sistem administrasi perpajakan modern juga merangkul kemajuan teknologi terbaru di antaranya melalui pengembangan Sistem Informasi Perpajakan (SIP) dengan pendekatan fungsi menjadi Sistem Administrasi Perpajakan Terpadu (SAPT) (Kristanto & Hayat, 2018; Sinta Setiana dkk., 2011). Agar pembangunan di Indonesia semakin berkembang, terus dilakukan langkah-langkah penyempurnaan terhadap kebijakan perpajakan dan sistem administrasi perpajakan, agar potensi pajak yang tersedia dapat dipungut secara optimal (Mandasari & Risa, 2013; Rustan, 2019).

Peningkatan penerimaan pajak masih belum diimbangi dengan peningkatan kepatuhan pajak di Indonesia (Zulma, 2020). Tuntutan akan peningkatan penerimaan, perbaikan dan perubahan mendasar dalam segala aspek perpajakan menjadi alasan dilakukannya reformasi perpajakan dari waktu ke waktu, yang berupa penyempurnaan terhadap kebijakan perpajakan dan sistem administrasi perpajakan, Reformasi administrasi perpajakan dilakukan dengan tujuan meningkatkan kepatuhan sukarela Wajib Pajak untuk memenuhi kewajiban perpajakan melalui modernisasi administrasi perpajakan (Sinta Setiana dkk., 2011; Rahayu & Lingga, 2009; Surjono, 2016).

Setiap tahun target penerimaan pajak terus meningkat untuk memenuhi kebutuhan APBN, namun pertumbuhan penerimaan pajak setiap tahunnya ternyata tidak diimbangi dengan potensi pajak bila dilihat dari jumlah penduduk di Indonesia atau dengan perkataan lain kinerja penerimaan pajak selama ini masih belum optimal (Razif & Rahmawati, 2017; Firdaus, 2020). Salah satu sumber penerimaan negara yang utama dan memiliki peranan penting dalam pembangunan negara adalah pajak, karena pajak memiliki peran cukup besar yang digunakan membiayai seluruh pengeluaran negara (Ellyn Nurbaiti dkk., 2016; Ahmad & Dasuki, 2023). Kepatuhan Wajib Pajak menjadi aspek penting mengingat Indonesia menganut Self Assessment System untuk sistem perpajakannya yaitu dengan memberikan kewenangan penuh kepada wajib pajak untuk menghitung, membayar dan melapor kewajiban perpajakannya sendiri (S Ningsih, 2020; Akbar dkk., 2019). Selama ini kepatuhan wajib pajak masih termasuk rendah (Menkeu Nilai Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Indonesia Masih Rendah, n.d.). Sehingga banyak wajib pajak yang tidak patuh dan enggan melaksanakan kewajibannya dalam membayar pajak (Setyobudi & Muchayatin, 2022; Rustan & Mira, 2019).

Beberapa penelitian terkait dengan sistem administrasi perpajakan telah dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas penerapannya. Menurut hasil penelitian Ita Salsalina Lingga (2012) yang berjudul Pengaruh Penerapan e-SPT PPN Terhadap Efisiensi Pengisian SPT Menurut Persepsi Wajib Pajak: Survey Terhadap Pengusaha Kena Pajak Pada KPP Pratama Majalaya, diperoleh kesimpulan bahwa penerapan e-SPT PPN berpengaruh terhadap efisiensi pengisian SPT menurut persepsi Wajib Pajak. Menurut hasil penelitian Moh. Irfan Maulana (2012) yang berjudul Peranan Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Kepatuhan (studi kasus pada PT. Jasa Marga), diperoleh kesimpulan bahwa Teknologi informasi memiliki andil dalam membuat Wajib Pajak menjadi patuh. Berdasarkan hasil penelitian tersebut telah mendorong peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut untuk meningkatkan efektivitas administrasi

pajak(Napitupulu & Kadir, 2014; S Abdullah, 2015).

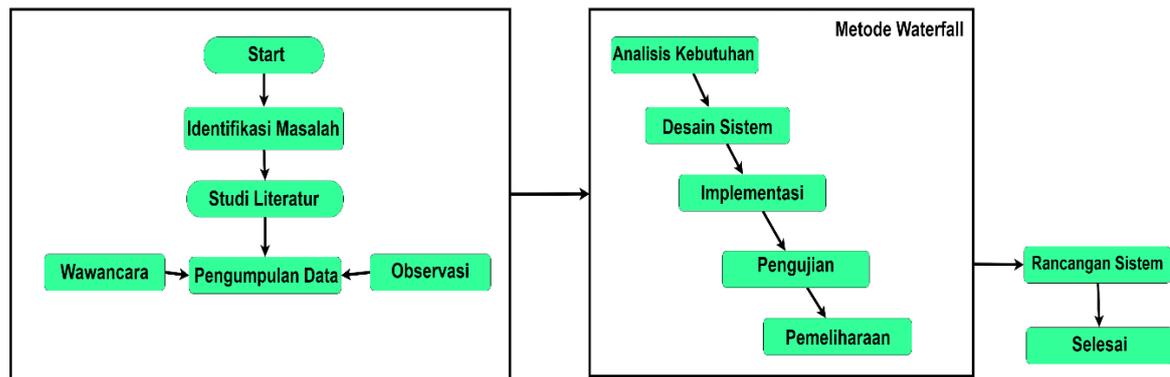
Berdasarkan fenomena dan permasalahan yang telah diuraikan dalam latar belakang penelitian, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana cara Sistem Informasi Terpadu (SIT) menjadi tujuan penting bagi organisasi pemerintahan dan bisnis dalam meningkatkan efektivitas administrasi dan pengelolaan pajak(E Nurlaelah & T Suryanto, 2018).

Beberapa solusi yang dapat diterapkan dalam perancangan SIT untuk meningkatkan efektivitas administrasi pajak antara lain: Sistem dapat dikembangkan untuk secara otomatis mengumpulkan data tentang penghasilan, aset, dan transaksi pajak dari berbagai sumber secara real-time. Hal ini akan memudahkan penyelenggaraan pajak dalam memperoleh informasi yang akurat dan terkini(T Pawitra dkk., 2019).

Perbedaan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya ada penggunaan pendekatan baru dalam mengumpulkan data, analisis yang canggih, dan teknologi yang digunakan untuk meningkatkan administrasi pajak. Penelitian sebelumnya menggunakan pendekatan konvensional atau sudah usam, sedangkan penelitian ini mengadopsi pendekatan yang lebih modrn dan efektif. Dengan kata lain penelitian ini bertujuan untuk meneliti dampak yang diharapkan dari implementasi rencana aksi, terutama terkait dengan upaya peningkatan efektivitas administrasi perpajakan dalam meminimalisasi aktivitas BEPS korporasi di Indonesia, serta meneliti faktor-faktor pendukung dan penghalang implementasi rencana aksi. Untuk mencapai tujuan tersebut, pendekatan kualitatif dipergunakan dalam penelitian ini. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan analisis dokumen(Nurfarhati, 2021). Meningkatkan efektivitas administrasi merujuk pada upaya untuk meningkatkan kualitas, efisiensi, dan produktivitas dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab admiistratif suatu organisasi atau lembaga. Efektivitas administrasi mencakup berbagai aspek, termasuk manajemen sumber daya, proses kerja, penggunaan teknologi, dan pelayanan kepada pengguna internal maupun eksternal(Khaudli & Muna, 2022; Hayat, 2021).

Metode

Dalam penelitian ini terdapat beberapa tahapan, yaitu tahapan pengumpulan data dan metode pengembangan sistem. Gambar dibawah ini merupakan diagram waterfall penelitian yang akan digunakan untuk merancang Sistem Informasi Terpadu Untuk Meningkatkan Efektivitas Administrasi Pajak. Pada penelitian ini, dapat dilihat pada gambar 1 berikut :



Gambar 1. Diagram Penelitian

Berdasarkan pada gambar di atas setiap proses dalam penelitian dijelaskan sebagai berikut:

2.1. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah bagian dari proses penelitian yang dapat dipahami sebagai upaya mendefinisikan problem serta membuat definisi tersebut menjadi lebih terukur.

2.2. Studi Literatur

studi literatur adalah langkah awal yang penting untuk memahami konsep dasar perancangan Sistem Informasi Terpadu dan efektivitas administrasi pajak. Dengan membaca literatur, artikel, buku, dan laporan penelitian terkait. Studi Literatur dapat digunakan untuk memperoleh data yang valid.

2.3. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara observasi dan wawancara secara langsung ke Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Petisah. Observasi dan wawancara dilakukan supaya mengetahui permasalahan yang dialami atau terjadi.

2.4. Analisis Kebutuhan

Pada tahapan ini, Analisis kebutuhan sistem merupakan tahapan awal dan utama untuk membuat pondasi dalam langkah pengembangan sistem.

2.5. Desain Sistem

Pada tahapan ini, Perancangan desain dilakukan dengan tujuan membantu memberikan gambaran lengkap mengenai apa yang harus dikerjakan.

2.6. Implementasi

Implementasi adalah tahap dalam sebuah proses di mana rencana atau ide yang telah dirancang dan direncanakan kemudian dijalankan atau diwujudkan menjadi tindakan nyata.

2.7. Pengujian Sistem

Pengujian sistem adalah proses pengujian sistem informasi yang telah dibuat akan diuji terlebih dahulu sebelum diimplementasikan. Penguji menggunakan metode black box testing sebagai metode pengujian yang berfungsi untuk menguji program berdasarkan fungsi sistem.

2.8. Pemeliharaan

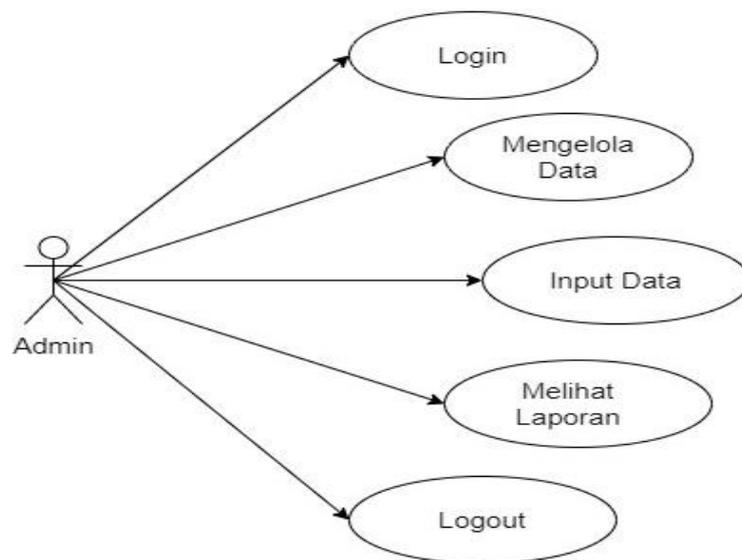
Tahapan ini merupakan tahapan terakhir dalam pengembangan sistem. Secara umum terdapat dua bagian yaitu maintenance (perbaikan) dan documentation (dokumentasi). Pada bagian perbaikan akan dilakukan perbaikan jika terdapat kesalahan pada sistem (bugs) yang tidak terdeteksi saat pengujian

sistem. Tidak hanya perbaikan saja namun kadang dilakukan peningkatan sistem agar sistem menjadi lebih baik.

Hasil

1. Use Case Diagram

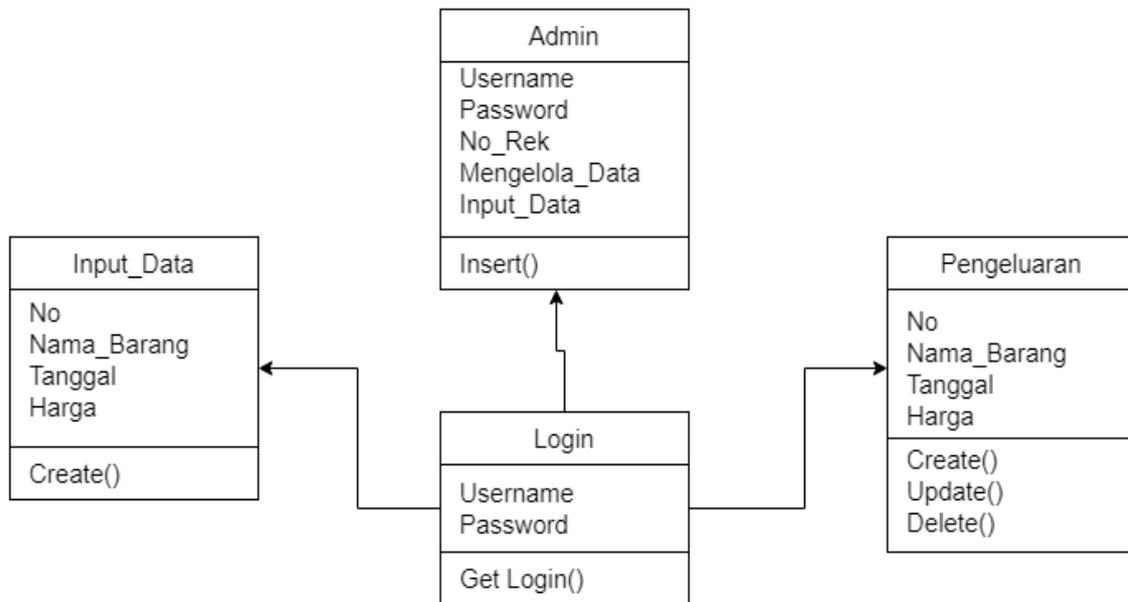
Use case diagram adalah salah satu dari berbagai jenis UML (Unified Modelling Language) yang menggambarkan hubungan interaksi antara sistem dan aktor. Use case diagram merupakan gambaran atau representasi dari interaksi yang terjadi antara sistem dan lingkungannya. Rancangan use case diagram dapat dilihat pada gambar 2 dibawah ini:



Gambar 2. Use Case Diagram

2. Class Diagram

Class diagram dapat membantu dalam merancang dan memodelkan sistem berbasis objek, serta menunjukkan bagaimana kelas-kelas saling berinteraksi dan bekerja bersama dalam suatu sistem perangkat lunak. Berikut rancangan class diagram dapat dilihat pada gambar 3 dibawah ini:

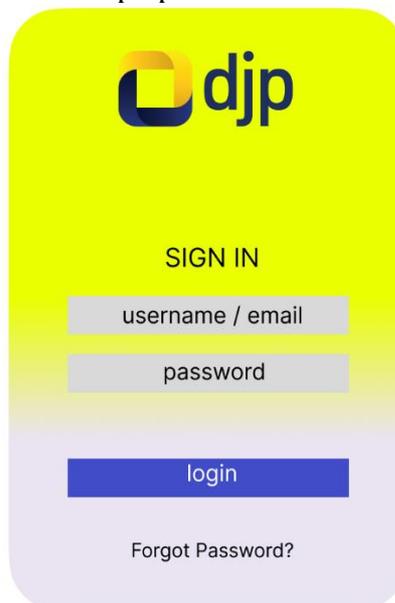


Gambar 3. Class Diagram

3. Implementasi

a. Menu Log In

Menu ini adalah suatu proses untuk masuk kedalam website yang berisi username/email dan password. Kita wajib memasukkan username/email dan password dan klik login. Jika kita lupa password klik forgot password.



Gambar 4. Menu Login

b. Menu atau Tampilan Dashboard

Menu ini adalah halaman awal Ketika kita pertama kali masuk ke dalam website. Dalam tampilan dashboard ini kita bisa melihat saldo dompet dan

pengeluaran. Dan di menu ini terdapat beberapa tampilan menu seperti, mengolah data, input data, laporan dan log out.



Gambar 5. Menu Dashboard

c. Menu Tampilan Pengeluaran

Menu ini adalah menu Tampilan Pengeluaran. Pada menu ini kita dapat melihat tampilan pengeluaran barang seperti Nama Barang, Tanggal dan harga barang.



Gambar 6. Menu Tampilan Pengeluaran

d. Menu Input Data

Menu ini adalah menu Input. Pada menu ini kita bisa menambah data barang yang ingin ditambah seperti No Barang, Nama Barang, Tanggal dan Harga Barang dan Simpan.

Gambar 7. Menu Input Data

e. Menu Laporan

Menu ini adalah menu Laporan. Pada menu ini kita dapat melihat tampilan laporan pengeluaran barang.

No	Nama Barang	Tanggal	Harga
1	Pulpen	22 Des 2023	Rp. 250.000
2	Spidol	12 Nov 2023	Rp. 350.000
3	Kertas HVS	07 Nov 2023	Rp. 1.150.000
4	Printer	28 Juni 2023	Rp. 10.150.000
5	Mesin Fotocopy	24 Juni 2023	Rp. 7.000.000
6	Map Kertas	19 Mei 2023	Rp. 750.000
7	AC	15 Mei 2023	Rp. 9.150.000

Gambar 8. Menu Laporan

4. Pengujian Sistem

Metode pengujian yang digunakan adalah metode black box, pada metode black box testing, pengujian dilakukan tanpa memperhatikan struktur internal atau logika program aplikasi. Pengujian ini berfokus pada input dan output yang dihasilkan oleh aplikasi untuk memastikan bahwa aplikasi berfungsi sesuai dengan kebutuhan dan spesifikasi yang telah ditetapkan sebelumnya. Metode black box testing ini memastikan bahwa pengguna akan mendapatkan pengalaman yang baik saat menggunakan aplikasi yang telah dikembangkan. Hasil tes ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Hasil Pengujian Sistem

No	Menu Yang Di Uji	Kondisi Pengujian	Hasil Pengujian
1	Menu Log In	<ol style="list-style-type: none"> Jika username, password diisi tetapi salah. Jika username, password diisi benar. 	<ol style="list-style-type: none"> Muncul pesan kesalahan "username atau password salah" Login ke Aplikasi / Berhasil
2	Menu Dashboard	Klik dashboard kemudian kita bisa melihat saldo dompet dan pengeluaran.	kita bisa melihat saldo dompet dan pengeluaran / Berhasil
3	Menu Input Data	<ol style="list-style-type: none"> Pada kolom harga barang diisi dengan selain angka. Pada kolom harga barang diisi sesuai criteria. 	<ol style="list-style-type: none"> Muncul Kesalahan "Harus diisi dengan angka" Data Berhasil di input dan masuk pada menu data barang / Berhasil
4	Hapus Data	Klik barang yang mau dihapus kemudian, klik tombol hapus.	Data barang berhasil di Hapus / Berhasil
5	Pengujian Pencarian	Klik search kemudian masukkan barang yang dicari.	Barang yang di cari berhasil di tampilkan / Berhasil
6	Logout	Klik logout	Keluar dari aplikasi / Berhasil

Diskusi

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan penelitian ini mencoba memecahkan masalah kurangnya efisiensi dalam meningkatkan efektivitas administrasi pajak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi sistem informasi berbasis web berhasil memberikan kemudahan bagi petugas dalam menjalankan tugas mereka serta dapat meningkatkan efektivitas administrasi pajak. Dalam konteks penelitian ini, meningkatkan efektivitas administrasi pajak menjadi fokus utama untuk meningkatkan kualitas layanan kepada masyarakat. Hasil pengujian sistem menunjukkan bahwa aplikasi berhasil memenuhi kriteria fungsionalitas yang diharapkan, seperti kemampuan untuk melakukan login, menampilkan menu dashboard, pengeluaran, input data barang dan laporan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai perancangan sistem informasi terpadu untuk meningkatkan efektivitas administrasi pajak maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Peningkatan penerimaan pajak masih belum diimbangi dengan peningkatan kepatuhan pajak di Indonesia. Tuntutan akan peningkatan penerimaan, perbaikan dan perubahan mendasar dalam segala aspek perpajakan menjadi alasan dilakukannya reformasi perpajakan dari waktu ke waktu, yang berupa penyempurnaan terhadap kebijakan perpajakan dan sistem administrasi perpajakan, Reformasi administrasi perpajakan dilakukan dengan tujuan meningkatkan kepatuhan sukarela Wajib Pajak untuk memenuhi kewajiban perpajakan melalui modernisasi administrasi perpajakan.

Beberapa solusi yang dapat diterapkan dalam perancangan SIT untuk meningkatkan efektivitas administrasi pajak antara lain: Sistem dapat dikembangkan untuk secara otomatis mengumpulkan data tentang penghasilan, aset, dan transaksi pajak dari berbagai sumber secara real-time. Hal ini akan memudahkan penyelenggaraan pajak dalam memperoleh informasi yang akurat dan terkini.

Dengan adanya sistem informasi administrasi pajak dapat memudahkan kegiatan seperti penginputan data, melihat laporan dan lain-lain. Untuk penelitian selanjutnya dapat dikembangkan lebih lanjut.

Daftar Referensi

- Ahmad, E. F., & Dasuki, T. M. S. (2023). Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan dan Pelayanan Fiskus Dalam Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Journal of Innovation in Management, Accounting and Business*, 2(2), Article 2. <https://doi.org/10.56916/jimab.v2i2.386>
- Akbar, M. A., Sebrina, N., & Taqwa, S. (2019). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Administrasi Dan Pengetahuan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Generasi Millenial Di Kota Padang. *JURNAL EKSPLORASI AKUNTANSI*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.24036/jea.v1i1.76>
- E Nurlaelah & T Suryanto. (2018). Efektivitas sistem informasi perpajakan terpadu (SIT Pajak) dalam mendukung implementasi amnesti pajak di Indonesia. *Jurnal Keuangan, Akuntansi, dan Manajemen*, 9(2), 19–27.
- Ellyn Nurbaiti, Heru Susilo, & Rosalita Rachma Agusti. (2016). Pengaruh Implementasi Sistem Elektronik Bagi Wajib Pajak Terhadap Kualitas Pelayanan Administrasi Perpajakan (Studi pada Wajib Pajak terdaftar di KPP Pratama Malang Utara). *Jurnal Perpajakan (JEJAK)*, 9(1).
- Firdaus. (2020). Inovasi Administrasi Perpajakan Dalam Optimalisasi Penerimaan Pajak Daerah (Studi Pemasangan Tapping Box Pada Pajak Hotel, Restoran Dan Hiburan Di Kota Kendari). *Jurnal Ilmiah Administrasi Bisnis dan Inovasi*, 4(2).
- Hayat, M. A. N. (2021). Pengaruh Pengampunan Pajak dan Kemudahan Administrasi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi pada KPP Pratama Jakarta Penjarangan. *Jurnal Pajak Vokasi (JUPASI)*, 2(2), 85–100. <https://doi.org/10.31334/jupasi.v2i2.1433>
- Heriyanto, Y., & Sari, N. (2021). Pengaruh Good Governance, Reformasi Administrasi Perpajakan Dan Sanksi Administrasi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Restoran Pada Wilayah Administrasi Kecamatan Cempaka Putih Jakarta Pusat.

- Jurnal Pajak Vokasi (JUPASI)*, 3(1), 1–10.
<https://doi.org/10.31334/jupasi.v3i1.1923>
- Khaudli, M. I., & Muna, I. A. (2022). Efektivitas Tata Kelola Kearsipan Sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Pelayanan Administrasi. *Jurnal Tarbiyatuna: Jurnal Kajian Pendidikan, Pemikiran Dan Pengembangan Pendidikan Islam*, 3(1), 34–50.
<https://doi.org/10.30739/tarbiyatuna.v3i1.1676>
- Kristanto, R., & Hayat, M. A. N. (2018). Pengaruh Pengampunan Pajak dan Kemudahan Administrasi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi pada KPP Pratama Jakarta Penjaringan. *Transparansi: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi*, 1(2), 218–234. <https://doi.org/10.31334/trans.v1i2.305>
- Kusumadewi, D. R., & Dyarini, D. (2022). Pengaruh Literasi Pajak, Modernisasi Sistem Administrasi, Insentif Pajak dan Moral Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 10(2), Article 2.
<https://doi.org/10.29103/jak.v10i2.7182>
- Mandasari, Y., & Risa, N. (2013). Pengaruh Pengetahuan Dan Sosialisasi Sistem Administrasi Perpajakan Terhadap Efektivitas Pemanfaatan Teknologi Informasi Perpajakan Bagi Wajib Pajak Orang Pribadi. *JRAK: Jurnal Riset Akuntansi Dan Komputerisasi Akuntansi*, 4(2), Article 2.
<https://doi.org/10.33558/jrak.v4i2.1337>
- Napitupulu, B., & Kadir, A. (2014). Pengaruh Penerapan Sistem Administrasi Perpajakan Modern Berbasis Teknologi Informasi Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada KPP Madya Medan. *Jurnal Administrasi Publik (Public Administration Journal)*, 4(1), 40–55. <https://doi.org/10.31289/jap.v4i1.1359>
- Nurfarhati, N. (2021). Peran Administrasi Perpajakan Modern Dalam Upaya Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak Penghasilan Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Raba Bima. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 18(2), Article 2.
<https://doi.org/10.59050/jian.v18i2.143>
- Rahayu, S., & Lingga, I. S. (2009). Pengaruh Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Survei atas Wajib Pajak Badan pada KPP Pratama Bandung). *Jurnal Akuntansi*, 1(2), Article 2.
<https://doi.org/10.28932/jam.v1i2.375>
- Razif, R., & Rahmawati, R. (2017). Analisis Sistem Administrasi Perpajakan Modern Terhadap Efektivitas Pelaksanaan Pemeriksaan Fungsional Dan Implikasinya Pada Kepatuhan Wajib Pajak: (Studi Kasus Pada KPP Pratama Bireuen). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), Article 2.
- Rustan, R. (2019). Efektivitas Pelaksanaan Pemeriksaan Pajak Dalam Rangka Meningkatkan Penerimaan Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bantaeng. *AJAR*, 2(01), Article 01. <https://doi.org/10.35129/ajar.v2i01.62>
- Rustan, R., & Mira, M. (2019). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Efektifitas Pemungutan Pajak. *Amnesty: Jurnal Riset Perpajakan*, 1(1), 15–21.
<https://doi.org/10.26618/jrp.v1i1.2525>
- S Abdullah. (2015). Analisis Sistem Informasi Pajak Kendaraan Bermotor dalam Meningkatkan Administrasi dan Efektivitas Penerimaan Pajak. *Jurnal Ilmiah Teknik Informatika*, 8(2).
- S Ningsih. (2020). Efektivitas Peningkatan Kepatuhan Pelaporan SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Peibadi Melalui Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan. *Jurnal Administrasi Perpajakan*.
- Setyobudi, S., & Muchayatin, M. (2022). Pengaruh Modernisasi Sistem Administrasi

- Perpajakan, Sosialisasi Pajak, Kualitas Pelayanan, Dan Pengetahuan Mengenai Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Tahun 2022 (Studi Empiris Wajib Pajak Di Kabupaten Pati). *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 4(1), Article 1. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v4i1.1772>
- Sinta Setiana, Tan Kwang En, & Lidya Agustina. (2011). Pengaruh Penerapan Sistem Administrasi Perpajakan Modern terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Survey Terhadap Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Bojonagara) | *Jurnal Akuntansi*. *Jurnal Akuntansi*, 2(2), 134–161.
- Surjono, W. (2016). Peranan Administrasi Perpajakan Dalam Meningkatkan Efektivitas Pemeriksaan Pajak Pada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Jawa Barat I Bandung. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 4(1), Article 1.
- T Pawitra, K Kasmiruddin, & A Erswandi. (2019). Perancangan Sistem Informasi Pajak Terpadu pada Kantor Pelayanan Pajak. *Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi*, 5(1), 84–91.
- Zulma, G. W. M. (2020). Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Administrasi Pajak, Tarif Pajak dan Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Pajak Pada Pelaku Usaha UMKM di Indonesia. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 4(2), Article 2. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v4i2.170>